

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN TINGKAT
HIPERTENSI PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN PANTI
SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Joni Maulidi

NIM. 21102146

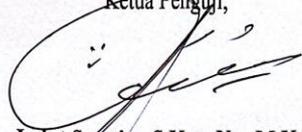
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Tingkat Hipertensi Pada Lansia Di UPT Pelayanan Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Joni Maulidi
NIM : 21102146
Hari, Tanggal : 10 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Penguji,



Lulut Sasmito, S.Kep.,Ns., M.Kes

NIDN. 4009056901

Penguji II



M. Elvas Arif Budiman, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0710029203

Penguji III



Jemie Palupi, S.KP. MKes

NIDN. 4019066901

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S. ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN TINGKAT
HIPERTENSI PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN PANTI SOSIAL
TRESNA WERDHA (PSTW) JEMBER**

RELATIONSHIP BETWEEN ANXIETY LEVELS AND HYPERTENSION
LEVELS IN THE ELDERLY AT THE TRESNA WERDHA SOCIAL SERVICE
CENTER (PSTW) JEMBER

Joni Maulidi¹, Jenie Palupi², Lulut Sasmito³, M Elyas Arif Budiman⁴

¹Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi, 21102146@uds.ac.id

²Ilmu Keperawatan, Universitas dr. Soebandi jeniepalupi@gmail.com

Email Koresponden: 21102146@uds.ac.id

Received:	Accapted:	Publised:
<p>Abstrak</p> <p>Latar Belakang: Lansia dengan kecemasan cenderung memiliki risiko terkena tekanan darah tinggi, karena kecemasan itu sendiri memicu terjadinya suatu peningkatan hormon stres, seperti adrenalin, yang membuat jantung memompa darah lebih cepat hingga dapat memicu terjadinya tekanan darah tinggi atau disebut juga dengan hipertensi.</p> <p>Tujuan: Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan tingkat hipertensi pada lansia di UPT pelayanan panti sosial tresna werdha (PSTW) Jember.</p> <p>Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasional dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia hipertensi yang mengalami kecemasan sejumlah 43 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>probabillity sampling</i> dengan <i>sample random sampling</i>. Penelitian menggunakan analisa univariat <i>descriptive statistic</i>, analisa bivariat <i>kefisien korelasi spearman</i> dan menggunakan kuesioner GAS (Geriatric Anxiety Scale), penelitian ini menggunakan uji spearman rank.</p> <p>Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat kecemasan lansia berada pada kategori kecemasan ringan (28,2%), dan sedang 28,2%). Tingkat hipertensi pada lansia berada pada kategori hipertensi tingkat II (46,2%). Dari analisis Rank spearman didapatkan nilai p Vallue (0,001) ≤ (α) (0,05) artinya ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat hipertensi pada lansia, dengan nilai koefisien korelasi sebesar .498 artinya terdapat hubungan cukup kuat, sisanya 51,2% berhubungan dengan faktor lainnya</p> <p>Kesimpulan: Temuan ini menunjukkan pentingnya memberikan intervensi psikososial, seperti terapi kelompok atau konseling individu, serta memberikan dukungan emosional dari lingkungan sekitar untuk mengurangi kecemasan pada lansia.</p> <p>Kata Kunci: Tingkat kecemasan lansia, Tingkat hipertensi lansia, Hubungan kecemasan dengan hipertensi</p>		